

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU PRIMIPARA TENTANG TEHNIK MENGEJAN YANG BENAR PADA SAAT PERSALINAN

Sri Sukarsi, Program Studi Diploma Kebidanan UNIJA Sumenep,
e-mail; sri_sukarsih03@yahoo.com

Endang susilowati. Program Studi Diploma Kebidanan UNIJA Sumenep,
e-mail; endangsusilowati_45@yahoo.com

Iva Gamar Dian Pratiwi, Program Studi Diploma Kebidanan, UNIJA Sumenep,
email; kura_15587@yahoo.com

ABSTRAK

Di Indonesia angka kematian ibu masih cukup tinggi sebanyak 228 / 100.000 kelahiran hidup atau 10.260 / th atau 855 orang / bulan atau setiap 3 jam terdapat satu kematian. (Depkes RI, 2008). Akibat bayi yang mengalami akfiksia (di patograf), odema pada jalan lahir, dan bila persalinan berlangsung lama, dapat menimbulkan komplikasi-komplikasi, baik terhadap ibu maupun bayi sehingga dapat meningkatkan angka kematian ibu dan anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu *primipara* tentang tehnik mengejan yang benar saat persalinan di BPS dan Polindes Desa Kasengan Kecamatan Manding. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan desain korelasi *crosssectional*. Sampel diambil dengan total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 15 responden. Data dikumpulkan dengan kuesioner.

Hasil penelitian didapatkan kebanyakan responden sebagai petani, dimana ibu bekerja di luar rumah dan bekerja secara keras mengakibatkan ibu kurang memperhatikan kesehatan dirinya maupun janinnya dan tidak mempersiapkan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan proses persalinan yang sangat penting bagi ibu hamil, salah satunya yaitu tentang tehnik mengejan yang benar pada saat persalinan dimana tehnik mengejan yang benar sangat membantu mempercepat proses persalinannya.

Sebagian besar (73,3%) ibu *primipara* berpengetahuan kurang tentang teknik mengejan yang benar di BPS dan Polindes Desa Kasengan Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep.

Kata Kunci : Primipara, Mengejan

PENDAHULUAN

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan di seluruh dunia lebih dari 585.000 ibu meninggal tiap tahun saat hamil atau bersalin. Sedangkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur selama tahun 2011, tercatat sebanyak 627 ibu yang meninggal. Penyebab utama kematian ibu ini adalah pendarahan. Jumlah kematian ibu di Jatim terus meningkat dalam empat tahun terakhir. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Jatim, angka persentase kematian ibu di Jatim pada tahun 2011 adalah 104,3 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah ini meningkat dibanding 2010 yang menunjukkan 101,4 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2009, terdapat 90,7 kematian per 100.000 kelahiran hidup dan pada 2008 adalah 83,2 per 100.000 kelahiran hidup. (Din Kes Jatim, 2009).

Upaya *Safe Motherhood* merupakan upaya untuk menyelamatkan wanita agar kehamilan dan persalinannya dapat dilalui

dengan sehat dan aman serta menghasilkan bayi yang sehat (Saifuddin, 2002). Faktor-Faktor yang berperan dalam persalinan yaitu *Power* : kekuatan *his* dan mengejan (*Inersia uteri*, *his* yang tidak terkoordinasi, kelelahan ibu mengejan, salah pimpinan kala II), *Passage* : jalan lahir (kelainan bentuk panggul, kesempitan panggul, kelainan jalan lahir lunak) dan *Passanger* : (kelainan bentuk dan besar janin, kelainan pada letak kepala, kelainan letak janin) (Manuaba, 1998). Berbagai penyebab tersebut dapat dicegah dengan pendeteksian komplikasi persalinan secara dini, pengambilan keputusan secara cepat dan tepat serta penanganan yang tepat di tempat rujukan (Depkes, 2003). Bila persalinan berlangsung kasep dan terlambat dapat timbul berbagai komplikasi baik terhadap ibu maupun terhadap bayi. Pada ibu berupa perdarahan, infeksi dan trauma persalinan, sedang pada bayi berupa infeksi, trauma persalinan dan *asfiksia* sampai kematian janin dalam rahim

yang akhirnya meningkatkan angka kematian ibu dan bayi. (Manuaba, 2007)

Berdasarkan data yang di peroleh di BPS dan Polindes Desa Kasengan Kecamatan Manding pada 15 orang ibu *Primipara* didapatkan ibu yang mengalami perpanjangan kala II (23%) data di patograf. Berdasarkan data tersebut menyatakan tingginya ibu *primipara* yang mengalami perpanjangan kala II di BPS dan Polindes Kasengan Kecamatan Manding yaitu sebanyak (23%).

Akibat bayi yang mengalami akfiksia (di patograf), odema pada jalan lahir, dan bila persalinan berlangsung lama, dapat menimbulkan komplikasi-komplikasi, baik terhadap ibu maupun bayi sehingga dapat meningkatkan angka kematian ibu dan anak. Hal tersebut sebenarnya bisa dihindari seandainya ibu memahami atau mengerti tehnik mengejan yang benar maka dari itu di butuhkan suatu tindakan promotif seperti penyuluhan dan memberikan pendidikan kesehatan atau KIE (Komunikasi Informasi Edukasi). Maka atas dasar itulah peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian mengenai "Pengetahuan ibu *primipara* tentang tehnik mengejan yang benar saat persalinan" karena pengetahuan ibu tentang meneran /mengejan memegang peranan yang sangat penting agar ibu yang mengalami persalinan dapat meneran dengan benar atau dengan kata lain apabila seseorang ibu mempunyai pengetahuan yang baik diharapkan dapat meneran dengan baik sehingga mempercepat proses persalinan selain itu diharapkan ibu-ibu hamil dapat mengetahui tehnik mengejan yang benar sehingga diharapkan dapat mencegah kemungkinan terjadinya robekan *perineum*, asfiksia pada janin, perpanjangan kala II, *oedema* pada *vagina* dan kehabisan tenaga sebelum waktu persalinan tiba.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu *primipara* tentang tehnik mengejan yang benar saat persalinan di BPS dan Polindes Desa Kasengan Kecamatan Manding Tahun 2014. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan desain korelasi *crosssectional*. Sampel diambil dengan total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 15 responden. Data dikumpulkan dengan kuesioner.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Umur	Frekuensi	Presentase
< 17 tahun	4	26,7
17-20 tahun	7	46,6
21-24 tahun	3	20
25-28 tahun	1	6,7
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui hampir setengah ibu *primipara* yaitu sebanyak 7 responden (46,6 %) berusia 17-20 tahun.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
Tidak Sekolah	1	6,7
SD	7	46,6
SMP	3	20
SMA	3	20
Perguruan Tinggi	1	6,7
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui hampir setengah ibu *primipara* tamat SD yaitu sebanyak 7 responden (46,6%) tamat SD.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Ibu Rumah Tangga	4	26,7
Petani	8	53,3
Swasta	2	13,3
PNS	1	6,7
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu *primipara* yaitu sebanyak 8 responden (53,4%) bekerja sebagai petani.

Data Khusus Responden

Tabel 4 Distribusi frekuensi berdasarkan gambaran pengetahuan ibu *primipara* tentang tehnik mengejan yang benar pada saat persalinan di BPS dan Polindes Desa Kasengan Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep

Ibu primipara	Frekuensi	Presentase
Baik	1	6,7
Cukup	3	20
Kurang	11	73,3
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan ibu *primipara* kurang tentang tehnik mengejan yang benar pada saat

persalinan yaitu sebanyak 11 responden (73,3%).

PEMBAHASAN

Pengetahuan Ibu *Primipara* Tentang Teknik Mengejan yang Benar Pada Saat Persalinan

Teknik mengejan merupakan upaya dalam memperlancar dan mempercepat proses persalinan, sehingga keselamatan ibu dan bayi lebih terjamin (Lailiyana. et al, 2011). Dari hasil penelitian pengetahuan ibu *primipara* tentang teknik mengejan yang benar pada saat persalinan di BPS dan Polindes Desa Kasengan Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep yaitu sebagian besar pengetahuan ibu *primipara* masih kurang (11 responden atau 73,3%). Dan dari hasil kuesioner yang tersedia banyak ibu *primipara* yang belum mengetahui teknik mengejan yang benar pada saat persalinan.

Teknik mendedan disebabkan oleh kurangnya ibu menerima dan mencari informasi tentang pengertian mendedan. Akibat dari kurangnya pengetahuan ibu tentang teknik mendedan dapat berakibat pada persalinan ibu, diantaranya adalah ibu mendedan sebelum waktunya sehingga ibu akan kehilangan tenaga karena ibu telah mendedan sebelum waktunya dan juga berpengaruh terhadap kemajuan persalinan. Pengetahuan tentang teknik mendedan dapat diperbaiki dengan berbagai cara, diantaranya adalah dengan sering membaca, mendengarkan radio, melihat televisi dan mengikuti penyuluhan tentang pengertian teknik mendedan sehingga bidan harus terus memberikan penyuluhan kepada ibu hamil tentang teknik mendedan, misalnya ketika ibu hamil melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan. Sedangkan menurut peneliti dimana ibu *primipara* merupakan ibu bersalin yang pertama yang belum pernah mempunyai pengalaman melahirkan sebelumnya maka dari itu ibu *primipara* harus menguasai teknik mengejan yang benar agar apabila kelak tiba waktu melahirkan di harapkan dapat meminimalkan kesulitan dan persalinannya bisa berjalan lancar sesuai apa yang di inginkan, selain itu senam hamil juga berpengaruh terhadap proses percepatan persalinan yang bertujuan mempersiapkan dan melatih otot-otot sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal dalam persalinan normal sehingga diharapkan proses persalinan dapat berlangsung normal dan relatif cepat.

Pengetahuan ibu yang kurang tentang teknik mendedan pada saat persalinan normal disebabkan oleh rendahnya pendidikan ibu

sehingga berpengaruh terhadap pemahaman ibu dalam memahami suatu hal termasuk diantaranya mengenai teknik mendedan pada saat persalinan normal. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka pengetahuannya semakin baik. Ini dapat dipengaruhi oleh pengalaman dan wawasan yang lebih luas dibanding mereka yang memiliki pendidikan yang lebih rendah. Semakin tinggi pendidikan, hidup manusia semakin berkualitas. Ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa ibu hamil yang berpendidikan tinggi mayoritas memiliki pengetahuan baik Sedangkan menurut peneliti ibu yang pendidikannya rendah akan lebih sulit menerima informasi yang diberikan oleh petugas kesehatan tentang pentingnya teknik mengejan yang benar pada saat persalinan maka semakin baik pengetahuan seseorang mengenai teknik mengejan yang benar pada saat persalinan akan membantu memperlancar dan mempercepat proses persalinan.

Pengetahuan ibu juga dipengaruhi oleh pekerjaan dimana jika pekerjaan ibu semakin baik maka informasi yang di dapat ibu tentunya akan semakin mudah pula di dapatkan sehingga semakin baik pekerjaan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya khususnya tentang teknik mendedan pada saat persalinan normal. Sedangkan menurut peneliti dari hasil penelitian kebanyakan responden sebagai petani, dimana ibu bekerja di luar rumah dan bekerja secara keras mengakibatkan ibu kurang memperhatikan kesehatan dirinya maupun janinnya dan tidak mempersiapkan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan proses persalinan yang sangat penting bagi ibu hamil, salah satunya yaitu tentang teknik mengejan yang benar pada saat persalinan dimana teknik mengejan yang benar sangat membantu mempercepat proses persalinannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (73,3%) ibu *primipara* berpengetahuan kurang tentang teknik mengejan yang benar di BPS dan Polindes Desa Kasengan Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep Tahun 2014.

SARAN

Dari hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi responden

Perlu kiranya responden untuk meningkatkan pengetahuan serta lebih banyak mencari informasi dan menguasai teknik mengejan yang benar Agar dapat membantu proses persalinannya.

2. Bagi BPS

Diharapkan dapat memberikan informasi atau meningkatkan penyuluhan dan menjalin kerjasama dengan tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan tentang tehnik mengejan yang benar pada saat persalinan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa dan instansi pendidikan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat obyek dalam penelitian ini adalah manusia dan persoalan pengetahuan, perlu untuk peneliti selanjutnya mencari solusi agar pengetahuan tentang tehnik mengejan yang benar pada saat persalinan khususnya pada ibu *primipara* semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Manuaba. (1998). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : EGE
- Mochtar, Rustam (1998). *Sinopsis Obstetri : Obstetrik fisiologis, Obstetrik Patologis*, Jakarta
- Saifudin A. B. (2002). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Jakarta : JNPKKR – POGI dan Yayasan Bina Pustaka
- Sarwono Prawirodihardjo Ed.3 (Revisi), (2007), *Buku acuan Pelatihan Asuhan Persalinan Normal*, Jakarta: JNPK-KR/POGI dan JHPIEGO Corporation
- Rohani, Reni S, Marisah, (2011), *Asuhan Kebidanan pada Masa Persalinan*, Jakarta Salemba Medika
- Ida Bagus Gde Manuaba, (1998), *Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obsetri Ginekologi dan Kb*
- Sarwono, (2008). *Ilmu Kebidanan*, Jakarta: PT Bina Pustaka
- Ari S & Esti N, (2010), *Asuhan Kebidanan Pada ibu Bersalin*, Jakarta Salemba Medika
- Arikunto, S (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta : Jakarta
- Nursalam, (2003). *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilm Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Notoatmodjo, (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Jakarta PT Rineka Cipta
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, (2001). *Standar Pelayanan Kebidanan*, Jakarta : Depkes RI
- Dinas Kesehatan Jawa Timur, (2009). *Pedoman Operasional Pelayanan KB Dan Kesehata Reproduksi Lainnya Bagi Petugas Kesehatan*. Surabaya :
- DinKes Departemen Kesehatan Republik Indonesia, (2003). *Pelayanan Kebidanan*. Jakarta : DEPKES RI
- Hidayat, Aziz Alimul (2007), *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta. Salemba Medika.